

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Blitar adalah salah satu kota kecil yang berada di Jawa Timur. Kota ini terkenal dengan sebutan Bumi Bung Karno, karena tempat-tempat bersejarah terkait beliau terdapat di kota ini. Sebagai kota yang terkenal dengan sejarah terkait beliau, kota ini memiliki bangunan yang menjadi salah satu tempat dimana dilestarikannya peninggalan berupa buku dan baranag-barang penting terkait beliau yaitu UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang terletak di Jl. Kalasan 1 Blitar, Desa Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur. Perpustakaan ini memiliki luasan sekitar 2816m<sup>2</sup> yang berada satu area dengan Makam Bung Karno, Museum, dan Kantor Administrasi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Menurut hasil wawancara kepada salah satu staf penting perpustakaan ini memiliki pengunjung dari kalangan pelajar, masyarakat, wisatawan dalam maupun luar yang memiliki kegiatan seputar membaca, mencari tahu sejarah Bung Karno, berdiskusi, mengerjakan tugas, meminjam buku, mengembalikan buku.

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno ini termasuk dalam klasifikasi Perpustakaan Nasional dengan status Perpustakaan Khusus-Plus yang memiliki fungsi sebagai museum dan pelestarian budaya, tempat pelestarian seputar bahan pustaka, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang disimpan dengan rapi dan tertata untuk keperluan pemustaka seputar pendidikan, penelitian, pelestarian, konservasi, informasi, dan rekreasi (Peraturan Perpustnas, 2020). Perpustakaan ini dikelola langsung oleh Perpustakaan Nasional yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan koleksi literatur mengenai Bung Karno yang dibangun pada tahun 2004 di dekat Makam Bung Karno sehingga masih dalam satu jangkauan jika ingin berkunjung pada dua destinasi tersebut. Karena termasuk bangunan yang berkaitan dengan Bung Karno UPT Perpustakaan Proklamator

Bung Karno ini memiliki peran penting di Kota Blitar yaitu sebagai landmark dan salah satu tujuan pariwisata.

Setelah dilakukannya wawancara kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan staf UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebagai salah satu ikon pariwisata di Kota Blitar terdapat tuntutan Kota Blitar yang mengharuskan interior maupun arsitektur bangunan icon pariwisata memiliki ciri khas Bung Karno agar dapat lebih menarik minat pariwisata dan memenuhi fungsi sebagai fasilitas rekreasi dan pelestarian budaya, namun pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno belum memiliki ciri khas tersebut pada interior bangunannya. Perpustakaan ini memiliki luasan interior yang tidak begitu besar sehingga pemanfaatan ruang sangat diperhatikan, namun hasil dari observasi dan kuesioner ditemukan ruang terbuka pada area rak koleksi yang berisi tumpukan rak tak terpakai sehingga terdapat ketidaksesuaian pemanfaatan ruang. Bangunan perpustakaan ini memiliki bentuk bangunan yang unik yang terbelah 2 dan interior yang cukup unik dengan cukup banyaknya pondasi di tengah bangunan. Setelah dilakukannya observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara ditemukan hasil bahwa pengunjung memiliki kesulitan dalam bergerak dan beraktivitas pada area rak koleksi karena jaraknya yang terlalu sempit, pengguna juga mengalami kesulitan dalam mencari kode buku pada rak karena tidak adanya judul pada setiap rak koleksi, dan terdapat keluhan tentang kesulitan dalam menentukan arah dan tujuan karena belum adanya wayfinding pada interior UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Dari fenomena dan permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa saat ini belum adanya ciri khas dari interior yang mencirikan Bung Karno yang menjadikan interior bangunan ini kurang menarik, penataan ruang yang tidak susai, dan alur sirkulasi ruang yang cukup membingungkan. Dengan kondisi tersebut perlunya perancangan ulang pada UPT Perpustakaan Bung Karno yang ditujukan untuk mendesain ulang agar masalah-masalah yang ada dapat diselesaikan. Selain itu diharapkan pula dengan redesain ini dapat memberikan fasilitas perpustakaan sesuai standar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang dan telah dilakukan observasi pada objek bangunan perpustakaan ini dapat disimpulkan ke dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum terpenuhinya tuntutan terkait memunculkan identitas yang mencirikan Bung Karno pada interior bangunan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
- b. Belum terpenuhinya fungsi perpustakaan yaitu sebagai fasilitas rekreasi dan pelestarian budaya.
- c. Belum maksimalnya penataan ruang sehingga terdapat ketidaksesuaian pemanfaatan ruang dengan kebutuhan pengelola dan pengguna UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
- d. Belum jelasnya sistem sirkulasi berupa penataan rak buku, penamaan, dan wayfinding yang menyulitkan pengguna dalam menemukan koleksi buku.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan:

- a. Bagaimana cara merancang interior bangunan yang dapat memunculkan ciri khas Bung Karno?
- b. Bagaimana cara menerapkan interior ruang yang efektif dan memudahkan pengguna dalam menentukan arah?

## **1.4 Tujuan Dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari perancangan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno ini adalah untuk mewujudkan perpustakaan yang memiliki identitas dengan memunculkan ciri khas Bung Karno ke dalam interior bangunan agar dapat memenuhi fungsi perpustakaan sebagai fasilitas rekreasi dan pelestarian budaya sehingga dapat menarik minat pengunjung serta dapat menghadirkan ruang interior sesuai dengan standar.

### 1.4.2 Sasaran

Sasaran pada perancangan ini adalah:

- a. Sebagai penyedia akomodasi untuk pengunjung perpustakaan dengan fasilitas yang telah disediakan.
- b. Menjadikan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebagai perpustakaan yang mudah dikenang karena interiornya yang memiliki ciri khas tersendiri.

### 1.5 Batasan Perancangan

Batasan pada desain perpustakaan ini berfokus pada luasnya keseluruhan bangunan sekitar 4.029m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Kalasan 1 Blitar, Desa Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur. Gedung merupakan perpustakaan dengan interior mencakup ruang layanan co-working space, ruang kearsipan, ruang koleksi umum, layanan koleksi umum, dan museum.

- Nama Proyek : Redesain Interior UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno
- Klasifikasi : Perpustakaan Nasional Khusus-Plus
- Tipe Bangunan : Perpustakaan 2 lantai
- Lokasi : Jl. Kalasan 1 Blitar, Desa Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur
- Sifat Perancangan : Redesain
- Luas Bangunan : 2816m<sup>2</sup>
- Batasan Perancangan : 885,3m<sup>2</sup>
- Area Perancangan : Area layanan informasi dan pengaduan, area layanan sirkulasi dan keanggotaan area koleksi khusus, area koleksi umum lantai 1 dan 2, dan area layanan koleksi umum.

## **1.6 Metode Perancangan**

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan interior di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebagai berikut:

### **1.6.1 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data primer yang dilakukan adalah wawancara, observasi, studi lapangan, dan dokumentasi. Untuk pengumpulan data sekunder yang telah diterapkan berupa studi literatur. Untuk wawancara, observasi, dan studi lapangan dilakukan secara langsung dan telah terlaksana pada tanggal 13 Oktober 2023.

#### **a. Primer**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan berupa tanya jawab yang dilakukan antara dua belah pihak untuk mendapatkan data pendukung. Wawancara ini dilakukan antara mahasiswa dan staf UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Staf yang terlibat adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha, staf Sub Bagian Tata Usaha, staf Layanan Informasi dan Pengaduan, dan mahasiswa magang yang berada di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Wawancara yang ditanyakan semua data tentang UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang dapat membantu kelancaran pengumpulan data untuk laporan ini. Seperti permasalahan interior bangunan. Dengan adanya data wawancara ini, sehingga dapat dilakukannya analisa permasalahan bangunan dan kebutuhan apa yang belum memadai pada interior UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung kegiatan apa saja yang dilakukan pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Kegiatan yang diobservasi seperti siapa saja yang datang, apakah benar pengunjung yang datang untuk membaca cukup banyak, apakah permasalahan yang telah ada benar-benar terjadi. Dalam kegiatan observasi dilakukan studi lapangan dan dokumentasi.

#### **b. Sekunder**

## 1. Studi Literatur

Literatur yang digunakan sebagai rujukan adalah jurnal-jurnal terkait UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, buku mengenai UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, dan web resmi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

### 1.7 Manfaat Perancangan

Ada beberapa point manfaat perancangan ini bagi mahasiswa, masyarakat, dan staf perpustakaan ini, antara lain sebagai berikut:

#### a. Manfaat bagi Masyarakat/Komunitas

Diharapkan dengan adanya perancangan ulang ini masyarakat akan lebih tertarik untuk datang dan membaca buku karena interiornya yang telah diperbarui, diharapkan masyarakat juga akan lebih nyaman dengan penataan ruang yang sudah sesuai dengan standar perpustakaan nasional.

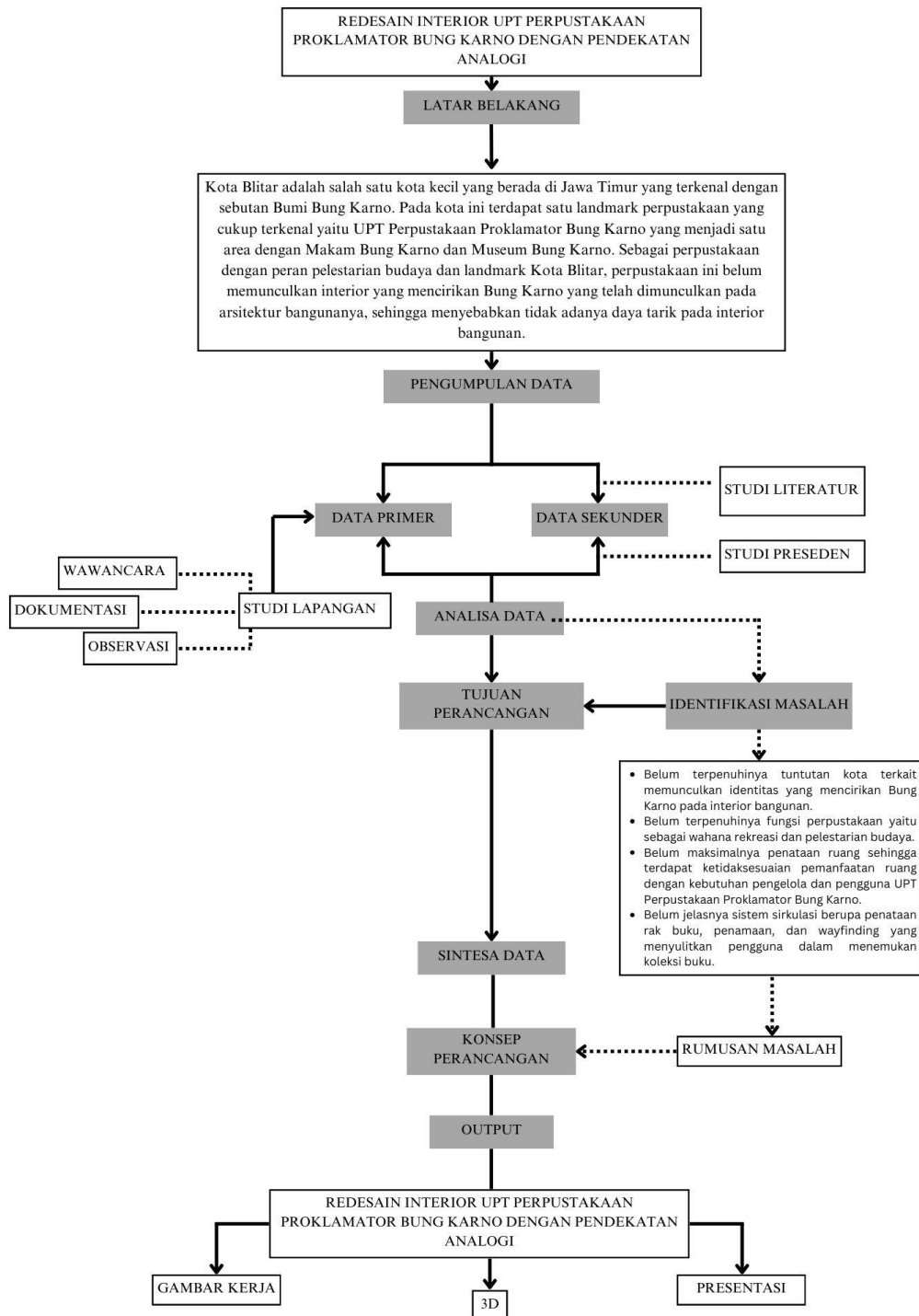
#### b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Diharapkan dengan adanya laporan perancangan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno ini dapat memberikan pihak yang berkepentingan sebuah data, informasi, dan pencerahan untuk kedepannya, diharapkan laporan ini juga dapat membantu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Diharapkan untuk staf perpustakaan dengan adanya perancangan ulang dapat menambah koleksi referensi pustaka tentang perancangan interior perpustakaan, diharapkan untuk staf juga menjadi tau standar yang benar dalam perancangan interior ruang perpustakaan seperti apa, laporan ini dibuat sesuai dengan masalah dan fenomena yang terjadi pada tahun laporan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai acuan untuk tahun-tahun berikutnya dalam memperbaiki permasalahan pada tahun tersebut.

## 1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Sketsa Pribadi

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno di Blitar Jawa Timur, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN**

Menjelaskan analisis literatur yang mencakup topik tentang perpustakaan dan kajian literatur yang membahas definisi proyek, pengelompokan proyek, standar proyek, metode desain, serta pengamatan studi sebelumnya.

### **BAB III DESKRIPSI PROYEK DAN DATA ANALISIS**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada perpustakaan.

### **BAB IV TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.